

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebuah lembaga Taman Kanak-kanak yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Nusa Indah Barito Kuala. Adapun lokasinya di Jalan Thamrin RT. 11, Kelurahan Berangas, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

1. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya TK Nusa Indah Alalak

TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini berdiri pada tanggal 1 Juli 2005. Berdirinya TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini adalah permintaan dari Ketua RT setempat yaitu RT. 11, namun saat awal di bangun tidak hanya penduduk RT 11 saja yang mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di TK Nusa Indah ini, penduduk RT lain pun banyak yang mendaftarkan anaknya ke sekolah ini, bahkan ada yang dari Kecamatan Anjir jauh-jauh berbeda Kecamatan namun sangat mempercayai anaknya bersekolah di TK Nusa Indah dikarenakan beliau yaitu ibu Sarifah Sakinah selaku kepala sekolah di TK Nusa Indah ini adalah dulu nya kepala sekolah di TK Harapan yang mana lulusan-lulusan dari TK Harapan itu sudah bisa membaca, menghitung, dan menulis maka dari itu lah banyak minat dari orang tua murid yang ingin daftar sekolah di TK Nusa Indah ini walaupun lokasinya jauh.

Pada awal dibangun lembaga TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini di Jalan Thamrin RT. 11, berawal dari satu rumah saja dan itu merupakan tanah milik orang yang di beli sekitar 6x10cm. Rumah tersebut hanya muat untuk satu kelas sekitar untuk 20 orang. Jadi ketika pembelajaran kelompok A dan kelompok B itu digabung dalam satu kelas tersebut dengan jarak antar murid dan guru berkelompok yang berdekatan.

Namun pada tahun 2015 kepala sekolah dan guru-guru yang ada di lembaga TK Nusa Indah Kabupaten Barito Kuala ini melakukan pengajuan dana proposal kepada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, dan keluarnya dana tersebut seminggu setelah pengajuan dana proposal. Ternyata dana yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi cukup untuk merenovasi semua bangunan yang ada di TK Nusa Indah dan sekarang TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala mempunyai 2 kelas, dan halaman yang luas untuk anak belajar dan bermain di luar kelas.

Tidak hanya dibidang akademik, capaian prestasi anak-anak sekolah TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala Indah ini juga banyak, yaitu pernah meraih prestasi seperti Lomba FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia), Lomba Pekan Muharram lomba tersebut diadakan oleh sekolah agama dan pondok pesantren. Semua piagam penghargaan tersebut di kasih kepada anak-anak yang mengikuti dan meraih juara lomba tersebut agar orang tuanya bangga dan bisa menjadi kenang-kenangan bagi anak itu sendiri. Pihak sekolah hanya menyimpan piagam kenang-kenangan yang diberikan oleh sejumlah mahasiswa penelitian atau berkegiatan lainnya untuk arsip di sekolah.



Gambar 4.1 Piagam di TK Nusa Indah

2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nusa Indah Alalak

Visi: Terwujudnya generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.

Misi:

1. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik interaktif.
2. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi anak.
3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.

Tujuan:

1. Terwujudnya anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri.
2. Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
3. Menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak, produktif dan kreatif melalui bahasa, karya dan gerakan sederhana.
4. Terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan.
5. Mempersiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar⁴⁷

⁴⁷CD1, Catatan Dokumentasi dilaksanakan, 23 Maret 2022

3. Keadaan TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala

TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebuah lembaga yang berada di bawah yayasan lembaga Pendidikan Nusa Indah Barito Kuala. Dengan struktur organisasi yang tersusun dari, ketua yaitu adalah bapak Sayyid Alwi, kepala sekolah ibu Sarifah Sakinah, sekretaris ibu Sarifah Halimah, bendahara sebelumnya yaitu ibu Siti Sarah dikarenakan beliau berhenti menjadi pendidik di TK Nusa Indah lalu diganti dengan ibu Hasanah, dan seluruh peserta didik di TK Nusa Indah Alalak.⁴⁸

4. Keadaan Guru dan Murid di TK Nusa Indah Alalak

a. Keadaan Guru

Keadaan guru di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala sekarang berjumlah 3 orang pengajar. 1 orang di kelompok A dan 2 orang di kelompok B. Latar belakang pendidikan guru disini semuanya S1. Di kelompok A ada ibu Hasanah, S. Pd selaku wali kelas, pada kelompok B ada ibu Sarifah Halimah selaku wali kelas dan ibu Sarifah Sakinah, S. Pd selaku guru pendamping.⁴⁹

b. Keadaan Murid

Keadaan anak di TK Nusa Indah Alalak sekarang ini berjumlah 34 anak, semua data anak sudah terkonfirmasi seluruhnya. Pada kelompok A ada 18 anak, pada kelompok B ada 16 anak saja 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.⁵⁰

⁴⁸CD2, Catatan Dokumentasi dilaksanakan, 23 Maret 2022.

⁴⁹CD3, Catatan Dokumentasi dilaksanakan, 23 Maret 2022.

⁵⁰CD4, Catatan Dokumentasi dilaksanakan, 23 Maret 2022.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang utama dalam proses pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana di TK Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala ini merupakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang diterapkan ketika kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut:

Table 1.1 Sarana dan Prasarana Protokol Kesehatan

No	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1	Meja	1	Baik
2	Tempat mencuci tangan	1	Baik
3	Sabun khusus mencuci tangan	2	Baik
4	Tisu	1	Baik
5	Handsanitizer	2	Baik
6	Alat pengukur suhu badan	1	Baik
7	Alat dan cairan disinfektan	1	Baik

B. Penyajian Data

Peneliti telah memaparkan gambaran mengenai keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang didapatkan peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menyusunnya menurut pokok permasalahan yang diteliti. Pada penulisan penyajian data ini, peneliti menggunakan beberapa kode, diantaranya: CL (Catatan Lapangan), CW (Catatan Wawancara), KS (Kepala Sekolah), WG (Guru), dan CDF (Catatan Dokumen Foto).

Dalam penyajian data ini memfokuskan kepada upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut :

1) Upaya Guru dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala

Beberapa prosedur dan tahapan dalam upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala, yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan

Beberapa tahap perencanaan dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 di TK Nusa Indah meliputi perencanaan sebagai berikut :

1. Tujuan, kendala, dan target penerapan protokol kesehatan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B ibu SH pada pertanyaan ke 6 dan ke 7 yang diajukan peneliti:

Peneliti: "Bagaimana upaya ibu dan guru lainnya dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah TK Nusa Indah Alalak ?"

Responded: "Dengan mengikuti peraturan yang berlaku. Seperti menerapkan 5 M akan tetapi diirngi pengawasan yang ketat oleh kami, dan

dengan menyediakan alat pendukung protokol kesehatan, serta kami juga rutin mensterilkan ruang kelas maupun lingkungan sekolah.”

Peneliti: “Berapa lama waktu penyesuaian untuk kebiasaan baru yakni penerapan protokol kesehatan di sekolah TK Nusa Indah Alalak ?”

Responded: “Untuk awal penerapan penyesuaian disini memakan waktu kurang lebih seminggu, disertai dengan tahap pengenalan dan pelatihan. Selebihnya kira-kira dalam waktu kurang lebih 1 bulan mereka sudah mulai terbiasa.”

Pemberlakuan pembelajaran tatap muka (PTM) juga menjadi salah satu alasan besar kenapa guru berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan ketat selama pembelajaran di sekolah TK Nusa Indah. Selama wawancara beliau juga menceritakan bagaimana respon anak-anak menjalani sekolah tatap muka yang mana sebelumnya hanya belajar daring. Kata beliau mereka sangat senang dengan diberlakukannya pembelajaran tatap muka, akan tetapi untuk penyesuaian penerapan protokol kesehatan ini melalui waktu satu minggu dulu untuk tahap awal, dan seterusnya sampai mereka terbiasa.⁵¹

Pada pertanyaan ke 14 peneliti juga menanyakan bagaimana proses penerapan protokol kesehatan di sekolah TK Nusa Indah ini.

Peneliti : “Bagaimana proses penerapan protokol kesehatan pada anak-anak dari awal memasuki lingkungan sekolah sampai pulang ?”

Responded: “Untuk proses penerapan protokol kesehatan di mulai sebelum anak-anak datang di sekolah. Pagi sekitar jam 07.00 WITA kurang lebih kami bergantian sesuai jadwal menyemprotkan cairan disinfektan ke seluruh lingkungan sekolah TK Nusa Indah, ruang kelas, maupun sudut-sudut ruang lainnya. Setelah itu lanjut untuk mencuci tangan, mengecek suhu badan, tidak lupa memakai masker, dan bersiap untuk jaga didepan pagar sembari menunggu anak-anak datang ke sekolah. Setelah ada anak datang, mulai penerapan protokol kesehatan untuk anak dan orang tua. Proses ini dilakukan secara antri dan tertib sampai semuanya selesai dan diperbolehkan memasuki lingkungan sekolah. Saat

⁵¹CWG1, catatan wawancara guru, 13 Mei 2022

di kelas pun anak di atur posisi duduk berjarak. Setelah pembelajaran selesai guru bersiap untuk mengecek suhu badan anak sebelum pulang.”

Peneliti juga menanyakan kendala apa saja yang dihadapi oleh guru saat menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan upaya apa saja yang di lakukan oleh guru untuk menghadapi kendala tersebut, wawancara ini terdapat pada pertanyaan ke 8 dan 9.

Peneliti: “Apakah ada kendala selama di berlakukannya PTM (Pembelajaran Tatap Muka)?”

Responded: “Ada, untuk anak-anak mereka pertama bingung dengan kegiatan baru ini dikarenakan ini merupakan suatu hal yang baru bagi mereka. Ada beberapa dari mereka yang susah untuk diatur dan diarahkan, bahkan sampai sekarang pun masih ada. Ya nama nya juga anak-anak.”

Peneliti: “Upaya apa saja yang dilakukan untuk menanggapi kendala terhadap proses penerapan protokol kesehatan di TK Nusa Indah Alalak?”

Responded: “Dengan sabar pastinya, sembari memberitahukan lagi bahwa kegiatan ini akan selalu berlangsung selama virus covid 19 masih ada. Juga selalu memberitahu dampak dari virus ini dan manfaat apa saja yang didapat apabila kita menerapkan protokol kesehatan dengan baik.”⁵²

Adapun untuk target dengan diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM) oleh pemerintah ini anak-anak diharapkan terbiasa dan konsisten dalam menjalani protokol kesehatan saat bersekolah, sesuai dengan aturan oleh pemerintah. Dengan upaya guru menerapkan protokol kesehatan di TK Nusa Indah ini, guru juga berharap walaupun setelah pandemi berakhir nanti anak-anak tetap terbiasa melakukan hidup bersih dan disiplin untuk melindungi diri mereka dari berbagai ancaman penyakit diluar maupun virus lainnya.

2. Sarana dan prasarana dalam menerapkan protokol kesehatan

Menyediakan alat-alat kesehatan dan kebersihan seperti: tempat mencuci tangan, sabun cuci tangan, alat pengukur suhu badan (*termometer digital*), tisu kering, *hand sanitizer*, dan alat serta cairan penyemprotan *disinfektan* untuk

⁵²CWG1, catatan wawancara guru, 13 Mei 2022.

mensterilkan lingkungan dan ruangan kelas yang ada disekolah TK Nusa Indah. Penyemprotan cairan disinfektan ini pun dilakukan bertahap sebelum dan sesudah pembelajaran selesai.

Peneliti juga menanyakan kepada guru pada pertanyaan ke 12 tentang,

Peneliti: “Apakah sarana dan prasarana disini sudah cukup memadai dalam proses penerapan protokol kesehatan saat PTM (Pembelajaran Tatap Muka) berlangsung ?”

Responded: “Untuk sarana dan prasaran saya rasa sudah cukup memadai untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Selain dengan pengadaan alat kesehatan yang sudah disebutkan, kami pun juga selalu mensterilkan lingkungan dan ruangan yang ada di sekolah, sebelum anak datang dan sesudah anak pulang.”⁵³

2). Pelaksanaan Upaya Guru dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala

a. Persiapan

Dari hasil observasi dan wawancara penelitian yang peneliti lakukan di TK Nusa Indah. Persiapan penerapan protokol di sekolah ini meliputi dari adanya surat edaran dari Dinas Pendidikan Barito Kuala tentang pembelajaran semester genap yang dilakukan secara tatap muka penuh dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Serta surat edaran dari Bupati Barito Kuala tentang pembelajaran di masa pandemi semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Dimulai dari kepala sekolah mengadakan rapat guru untuk membicarakan dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Tidak hanya rapat guru, kepala sekolah juga mengadakan rapat dengan orang tua siswa sekaligus

⁵³CWG2, catatan wawancara guru, 13 Mei 2022

membagikan surat izin kepada orang tua atau wali siswa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh pada semester genap ini.



Gambar 4.2 Rapat Guru



Gambar 4.3 Rapat Orang tua

Untuk persyaratan wajib vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan melakukan pembelajaran tatap muka, baik kepala sekolah dan guru yang menjadi pendidik di sekolah TK Nusa Indah ini sudah divaksinisasi hingga vaksin ke 3

atau *Booster*.⁵⁴ Adapun persiapan untuk alat protokol kesehatannya meliputi tempat mencuci tangan, sabun mencuci tangan, tisu, handsanitizer, alat pengukur suhu badan, cairan disinfektan, dan alat penyemprot cairan disinfektan. Semua pengadaan alat protokol kesehatan di sekolah ini diambil dari dana BOS.⁵⁵



Gambar 4.4 Alat Protokol Kesehatan

b. Pelaksanaan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah TK Nusa Indah ini dilakukan secara bertahap. Prosesnya dimulai dari penyemprotan cairan disinfektan menggunakan alat khusus, penyemprotan ini dilakukan oleh staf guru sekitar pukul 07.00 WITA sebelum murid-murid datang ke sekolah. Penyemprotan cairan disinfektan ini dimulai dari sudut-sudut ruangan kelas, papan tulis, meja belajar, mainan anak, serta sudut ruangan lainnya.

⁵⁴CLP2, catatan lapangan, 22 Maret 2022.

⁵⁵CWKS, catatan wawancara kepala sekolah, 12 Mei 2022

Dilanjutkan penyemprotan lapangan, sudut-sudut bermain dilapangan, sampai ke depan pagar sekeloah.⁵⁶

Setelah selesai menyemprotkan cairan disinfektan, guru lanjut mempersiapkan alat-alat untuk mencuci tangan yang sudah disediakan didepan pagar sekolah, adapun alat-alatnya meliputi tempat mencuci tangan, sabun khusus cuci tangan, tisu untuk mengeringkan tangan anak, alat pengukur suhu badan (*termometer digital*), dan *hand sanitizer*. Semua alat tersebut juga sudah distrerilkan menggunakan semprotan cairan disinfektan sebelum digunakan.

Setelah semuanya selesai, guru *stand by* di depan pagar sekolah. Sebelumnya guru sudah mengecek suhu badan, mencuci tangan, dan menggunakan masker. Ketika ada salah satu anak yang datang kesekolah bersama orang tuanya, guru langsung mengarahkan anak dan orang tua untuk antri mencuci tangan.



Gambar 4.5 Anak Mengantri Mencuci Tangan

⁵⁶CWG, catatan wawancara guru, 13 Mei 2022.

Untuk prosesnya dimulai dari anak, guru mengarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun, setelah mencuci tangan lanjut anak mengeringkan tangannya menggunakan tisu. Setelah itu guru memeriksa suhu badan anak menggunakan alat pengukur suhu badan, setelah selesai mengukur suhu badan anak dengan suhu yang aman, anak diarahkan lagi untuk menggunakan hand sanitizer yang sudah disediakan. Setelah semuanya selesai barulah anak diizinkan untuk memasuki lingkungan sekolah.



Gambar 4.6 Anak Menggunakan Hand Sanitizer

Setelah memasuki lingkungan sekolah anak-anak diminta berbaris untuk melakukan kegiatan rutin dilapangan sebelum memasuki kelas. Anak-anak ini berbaris dengan jarak badan sesuai dengan aturan guru. Dilapangan ini anak melakukan kegiatan bernyanyi, berdoa, dan tanya jawab sebelum masuk kelas. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan juga dilakukan guru kepada anak-anak saat kegiatan dilapangan ini. Apabila ada salah satu murid dengan spontan melepas masker, guru langsung menerangkan manfaat menggunakan masker saat

pandemi Covid-19, guru juga menerangkan kenapa harus menerapkan protokol kesehatan saat hendak memasuki lingkungan sekolah, dan memberitahukan kepada anak-anak manfaat menjaga jarak agar mereka semua terhindar dari penularan virus Covid-19.⁵⁷



Gambar 4.7 Anak Berbaris di Lapangan

Setelah kegiatan selesai, guru juga menghimbau agar anak selalu menjaga jarak dengan teman sebayanya, dan tetap memakai masker ketika berada diluar ruangan. Guru juga mengatakan boleh melepas masker dengan syarat tetap menjaga jarak, namun hal ini sulit dikarenakan anak-anak selalu ingin dekat dengan teman-temannya.

Ketika memasuki kelas anak-anak diarahkan oleh guru sesuai dengan antrian. Tidak sedikit juga dipilih guru dari anak-anak yang patuh dan tertib saat berbaris untuk lebih awal memasuki ruangan kelas. Didalam ruangan kelas di TK Nusa Indah ini anak-anak diarahkan untuk duduk sesuai dengan jarak yang

⁵⁷CLP1, catatan lapangan penelitian, 21 Maret 2022

ditentukan oleh guru. Mereka diperbolehkan melepas masker saat didalam ruangan.⁵⁸



Gambar 4.8 Anak Kelompok A



Gambar 4.9 Anak Kelompok B

⁵⁸CLP2, catatan lapangan penelitian, 22 Maret 2022.

Saat pembelajaran anak-anak belajar sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu. Ketika belajar anak-anak tetap duduk berjarak pada posisinya, meskipun ada beberapa anak yang tiba-tiba menyeret meja dan duduk disamping temannya. Setelah melihat seperti itu, guru langsung menegur dan memberitahu mereka alasan kenapa harus duduk dengan berjarak.



Gambar 4.10 Anak Kelompok A



Gambar 4.11 Anak Kelompok B

Waktu istirahat telah tiba, anak-anak dipersilahkan untuk makan bekal yang mereka bawa dari rumah. Di sekolah TK Nusa Indah ini anak-anak dilarang jajan diluar lingkungan sekolah. Saat makan pun posisi anak-anak diarahkan oleh guru sesuai dengan protokol kesehatan yang berjalan di sekolah. Semua kegiatan anak disekolah tidak lepas oleh pengawasan guru.



Gambar 4.12 Anak Istirahat dan Makan

Saat pembelajaran selesai anak-anak diarahkan guru untuk kembali memakai masing-masing masker mereka. Setelah selesai anak-anak diarahkan untuk bergantian keluar ruangan sekolah sampai semuanya selesai.

Setelah pembelajaran berakhir dan semua anak-anak sudah pulang, guru bersiap kembali untuk membersihkan dan mensterilkan ruangan dan lingkungan sekolah menggunakan alat semprot cairan disinfektan sampai semua sudut bersih dan steril kembali.⁵⁹

⁵⁹CLP3, catatan lapangan penelitian, 24 Maret 2022.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa evaluasi upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini terdiri dari, evaluasi bagaimana proses penerapan protokol kesehatan berlangsung. Dimana guru berupaya untuk menyesuaikan dengan aturan pemerintah saat diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM). Berusaha untuk menyempurnakan proses penerapan protokol kesehatan untuk anak-anak saat berada dilingkungan sekolah.

Sesuai wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah. Untuk proses evaluasi kami dari pihak sekolah bekerjasama dengan pelayanan kesehatan setempat yaitu puskesmas. Semua kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, sekolah kami memang sudah ada mou nya dengan pihak puskesmas. Kalau evaluasi dari kami selaku tenaga pendidik disekolah, untuk penerapan protokol kesehatan ini kami melakukan evaluasi selama 2 minggu sekali, saya dan guru-guru melakukan diskusi terkait dengan apa yang perlu diperbaiki dan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan kedepannya.⁶⁰

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data oleh peneliti, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam

⁶⁰CWKS, catatan wawancara kepala sekolah, 12 Mei 2022

penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang Upaya Guru Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Pada penelitian terdahulu yaitu "*Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era Kenormalan Baru Pada Dunia PAUD*". Dengan tujuan penelitian perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan sangat. Tindakan pencegahan oleh setiap lembaga pendidikan diperlukan untuk mencegah potensi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Dalam persiapan menuju tatanan kenormalan yang baru, maka diperlukan kedisiplinan warga sekolah serta persiapan dan pengaturan kelas yang sehat untuk mencegah penyebaran virus corona pada anak usia dini. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan psikologis siswa berupa kelekatan emosional dan untuk mempertahankan profesionalitas seorang guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan mencegah penyebaran pandemi corona maka tetaplah diperlukan kelas fisik disertai Program PAUD Sehat dengan mengutamakan pelaksanaan protokol kesehatan dari pemerintah secara disiplin.

Persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menerapkan Protokol Kesehatan pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya dipenelitian saya lebih kepada bagaimana strategi upaya guru dalam menerapkan Protokol Kesehatan di era kenormalan pada anak usia dini di Tk Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala.⁶¹

⁶¹Nugroho Isfauzi, Yulianto Dema, Penrapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era Kenormalan Baru Pada Dunia PAUD, *dalam Jurnal Kependidikan dan Syariah*, Vol. 8, No. 1, 2020, h. 150.

Kesiapan lembaga PAUD dalam menyiapkan pembelajaran tatap muka memang sangat diperlukan untuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik untuk dapat terhindar dari tertularnya virus Covid-19. Mengukur kesiapan lembaga PAUD dalam menyiapkan proses pembelajaran tatap muka sangat perlu dilakukan sehingga bisa mengukur kesiapan yang dilakukan oleh lembaga PAUD dalam menyiapkan fasilitas yang sesuai dengan petunjuk dari pemerintah.

Menurut (Notoatmojo, 2012) kesehatan anak didik PAUD yang merupakan kebersihan diri sendiri (*personal Hygiene*). Harus ditekankan pada peningkatan kualitas manajemen di PAUD, kemandirian guru PAUD dan anak didiknya dalam PHBS. Upaya kesehatan anak didik PAUD diselenggarakan melalui pendekatan menyeluruh, mencakup aspek pendidikan, pelayanan dan pembiayaan kesehatan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kondisi daerah.⁶² Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19. Namun merekalah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat baik fisik, sosial dan emosional dengan teman sekolah. Maka sangat diperlukan strategi guru dalam menata kelas dan anak di lingkungan sekolah.

Untuk mewujudkan sekolah PAUD yang sehat dalam menyambut Era Kenormalan Baru setelah berbagai peristiwa yang mempengaruhi kesehatan setiap jiwa yang diakibatkan oleh pandemik virus Covid-19. Maka semua sekolah PAUD dapat menerapkan melaksanakan anjuran pemerintah khususnya dari

⁶²*Ibid*, h. 38-39.

Kementerian Kesehatan yang telah membuat protokol kesehatan kepada seluruh warga di Indonesia secara disiplin. Terutama dengan melaksanakan pola perilaku sehat (Protokol Kesehatan) 5M dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan memperhatikan waktu interaksi dengan orang lain untuk mengurangi resiko penyebaran wabah Corona di sekolah.⁶³

Dalam upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ada beberapa tahapan yang dipaparkan, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini terlaksana sesuai dengan penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Seorang Ahli Epidemiolog Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman menyarankan untuk sebaiknya kini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M. Hal ini sesuai dengan instruksi Menteri Agama Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Gerakan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, serta menjauhi kerumunan.

Penerapan protokol kesehatan 5M menjadi hal yang penting dalam situasi pandemi saat ini sebagai langkah mencegah penyebaran sekaligus memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Aktivitas masyarakat kembali normal namun pandemi ini masih berlangsung sehingga penerapan protokol kesehatan harus

⁶³*Ibid*, h.10

tetap dijalankan. Berikut adalah penjelasan Gerakan 5M yang diambil dari berbagai sumber:

1. Memakai Masker

Harus selalu memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada.

2. Mencuci Tangan

Mesti mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, kita bisa menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan dari kuman-kuman yang menempel.

3. Menjaga Jarak

Jika ada keperluan mendesak yang mengharuskan pergi ke luar rumah, selalu ingat untuk menjaga jarak satu sama lain. Jarak yang dianjurkan adalah 1 hingga 1,5 meter dari orang sekitar.

4. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah karena semakin banyak dan sering bertemu orang, kemungkinan terinfeksi Corona bisa semakin tinggi.

5. Mengurangi Mobilitas

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kita pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama.⁶⁴

Penerapan protokol kesehatan ini bertujuan untuk meminimalisasi terpaparnya virus Covid-19 ketika anak-anak berada di lingkungan sekolah.

⁶⁴*Ibid*, h. 39-40

Perencanaan disini meliputi menyusun rencana penerapan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Guru-guru mengadakan rapat bagaimana cara untuk menerapkan protokol kesehatan ini dengan tepat, aman, dan nyaman untuk anak-anak. Selanjutnya guru membagikan surat izin kepada orang tua apakah sudah siap dan memberikan izin untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh. Setelah proses berjalan dengan kesepakatan yang ada, barulah pembelajaran tatap muka (PTM) ini dilaksanakan dengan protokol kesehatan.

2. Persiapan

Persiapan ialah tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tujuan dari persiapan yaitu untuk memudahkan anak dalam melakukan suatu kegiatan dengan mudah. Persiapan penerapan protokol di sekolah ini meliputi dari pengadaan alat kesehatan seperti alat penyemprotan dan cairan disinfektan, tempat mencuci tangan yang bersih, air bersih, sabun khusus untuk mencuci tangan, tisu, alat pengukur suhu tubuh, *hand sanitizer*, dan masker cadangan untuk jaga-jaga jikalau ada salah satu anak yang merusak masker bawaannya.⁶⁵

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk memperhatikan apa yang ingin disampaikan. Selanjutnya guru mendemonstrasikan dan membimbing anak dalam melakukan

⁶⁵CLP2, Catatan Lapangan Observasi. Dilaksanakan, Senin, 21 Maret 2022.

kegiatan upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di TK Nusa Indah Alalak Barito Kuala.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pelaksanaan protokol kesehatan di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini dimulai dari sebelum masuknya anak-anak ke sekolah. Pertama guru menyemprotkan cairan disinfektan diseluruh sudut-sudut sekolah, mulai dari lapangan, ruang kelas, dan ruangan lainnya.

Setelah itu ketika ada anak-anak yang sudah sampai di sekolah mereka diwajibkan untuk mengantri mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, mencuci tangannya pun harus sesuai arahan guru seperti dimulai dari mencuci telapak tangan, membersihkan punggung tangan, sela-sela jari, serta kuku, lalu mengeringkan tangan menggunakan tisu. Lanjut guru mengukur suhu tubuh anak menggunakan alat pengukur suhu badan, dan selanjutnya menggunakan *hand sanitaizer* yang sudah disediakan. Setelah semua nya selesai baru anak tersebut diperbolehkan untuk memasuki sekolah.

Sebelum memasuki kelas anak juga diminta berbaris dilapangan untuk melakukan kegiatan sebelum pembelajaran, dengan berjarak sesuai aturan jarak yang sudah ditetapkan oleh guru. Namun jarak aman antar murid ketika kegiatan dilapangan ini kurang dari 1,5 meter. Tidak sesuai dengan jarak aman yang ditentukan saat menjaga jarak, yaitu 1,5 meter dan sekurang-kurangnya 1 meter. Meliat besar lapangan yang kurang, menjadi alasan guru untuk menyesuaikan sesuai dengan kondisi lapangan.

Adapun kegiatan dilapangan ini terdiri dari tanya jawab antar guru dan siswa. Guru menanyakan bagaimana kabar mereka, apa saja yang mereka lakukan setelah pulang dari sekolah, membahas tentang materi pembelajaran hari ini, dan juga sekaligus sosialisasi tentang manfaat protokol kesehatan. Ketika dilapangan ada anak yang berbaris tidak berjarak, dia tiba-tiba merdempet kesamping dan mengobrol dengan temannya.

Ada juga anak yang spontan melepas maskernya. Meliat seperti itu, guru langsung menegur dan meminta untuk kembali kebarisan, dan meminta anak satunya untuk kembali memasang maskernya. Tidak hanya menegur, guru juga memberi tau mereka kenapa harus berbaris dengan berjarak, kenapa saat diluar kelas harus memakai masker.

Setelah kegiatan dilapangan selesai, anak-anak diperbolehkan memasuki ruangan kelas yang sudah disterilkan, mereka diperbolehkan memasuki ruangan satu persatu. Guru memilih dari anak-anak yang berbaris paling rapi dan tertib, untuk pertama memasuki ruangan secara beraturan, dilanjutkan sampai semuanya selesai memasuki ruangan.

Setelah memasuki ruangan anak-anak duduk dengan berjarak, mereka diperbolehkan membuka masker saat didalam ruangan dengan catatan asalkan mereka tertib menjaga jarak. Tidak sedikit juga anak-anak yang sering melepas masker secara spontan, meremas masker, dan duduk secara berdekatan ketika tidak awasi. Meliat hal seperti itu peneliti langsung memberikan masker cadangan yang peneliti bawa kepada anak yang telah merusak maskernya tersebut.

Ketersediaan masker cadangan di sekolah ini sepertinya kurang diperhatikan oleh kepala sekolah dan guru.⁶⁶

Pada panduan untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka, ketersediaan masker cadangan paling sedikit sebanyak 50% dari jumlah warga yang berada di sekolah.⁶⁷ Maka dari itu guru harus melakukan pengawasan ketat terhadap anak-anak ketika pembelajaran, dan menyediakan paling sedikit 50% masker cadangan dari jumlah warga yang berada di sekolah. Agar protokol kesehatan di sekolah TK Nusa Indah ini berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan, pada surat edaran PTM semester genap tahun ajaran 2021/2022.

4. Evaluasi

Pengertian evaluasi menurut Gilbert Sax, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.⁶⁸ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa evaluasi upaya guru dalam menerapkan protokol kesehatan Covid 19 di TK Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala ini terdiri dari, evaluasi bagaimana proses penerapan protokol kesehatan berlangsung. Dimana guru berupaya untuk menyesuaikan dengan aturan pemerintah saat diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM). Berusaha untuk

⁶⁶CLP II, catatan lapangan observasi, 22 Maret 2022.

⁶⁷Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Cotonvirus Disease 2019 (Covid 19), Ult,kemendikbud.go.id.

⁶⁸Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 114.

menyempurnakan proses penerapan protokol kesehatan untuk anak-anak dan orang tua lainnya saat berada dilingkungan sekolah.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah pada pertanyaan ke 12. Untuk proses evaluasi dari pihak sekolah bekerjasama dengan pelayanan kesehatan setempat yaitu puskesmas. Semua kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, sekolah kami memang sudah ada muanya dengan pihak puskesmas. Kalau evaluasi dari kami selaku tenaga pendidik disekolah, untuk penerapan protokol kesehatan ini kami lakukan evaluasi selama 2 minggu sekali, saya dan guru-guru melakukan diskusi terkait dengan apa yang perlu diperbaiki dan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan kedepannya.⁶⁹

⁶⁹CWKS, catata wawancara kepala sekolah, 12 Mei 2022